

**PENERAPAN MODEL LATIHAN *DRILLS FOR GAME-LIKE SITUATION*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SERVIS ATAS BOLAVOLI  
KLUB ACTIVA LINTAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or)  
pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**BONNIE ADITYA EFFENDY**

**14089101 /2014**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub  
Activa Lintau

**Nama** : Bonnie Aditya Effendy

**Nim/bp** : 14089101/2014

**Prodi** : Ilmu Keolahragaan

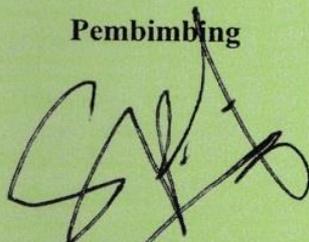
**Jurusan** : Kesehatan Rekreasi

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Muhammad Bazeli Rifki, S.Si.M.Pd

NIP : 19790704 200912 1 004

Menyetujui

Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Dr. Wilda Wellis, SP, M.Kes

NIP. 19700512 199903 2 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Judul** : Penerapan Model Latihan *Drill For Game-Like Situation*  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli  
Klub Active Lintau

**Nama** : Bonnie Aditya Effendy

**NIM/BP** : 14089101/2014

**Prodi** : Ilmu Keolahragaan

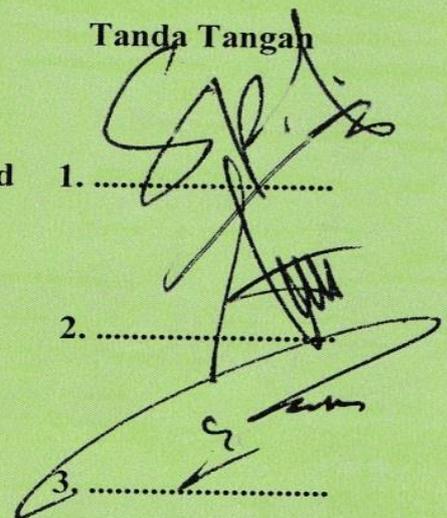
**Jurusan** : Kesehatan Rekreasi

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd	1. ....
2. Anggota	: Dr. Anton Komaini, S.Si. M.Pd	2. ....
3. Anggota	: Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd	3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Bonnie Aditya Effendy

Nim : 14089101

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul skripsi : Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation*  
untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli  
Klub Activa Lintau

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan



Bonnie Aditya Effendy

Nim : 14089101

## ABSTRAK

### **Bonnie Aditya Effendy (2018) : Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub Activa Lintau**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau. Masalah tersebut kemungkinan terjadi karena kurang tepatnya metode latihan yang digunakan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penerapan metode Latihan *Drills For Game-Like Situation* untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet bola voli putra yang bergabung dalam klub Activa Lintau sebanyak 20 orang atlet putra yang rentang umurnya 17 tahun sampai 25 tahun. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan teknik *total sampling*, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan melakukan tes ketepatan servis atas dengan sepuluh pengulangan. Data dianalisis dengan menggunakan Uji t atau uji beda mean.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metode latihan *Drills For Game-Like Situation* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau. Berdasarkan hasil analisis data, ditemui  $t_{hitung} = 72,97 > t_{tabel} = 1,792$  dengan peningkatan rata-rata adalah 8,1.

**Kata kunci : Metode Latihan, *Drills For Game-Like Situation*, Servis Atas**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allh SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub Activa Lintau**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keolahragaan S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang sangat mendukung dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univeristas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd sebagai pembimbing, yang juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si M.Pd dan Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd sebagai Tim Penguji, yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa se angkatan 2014 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, klub Activa Lintau tempat penelitian, dan Program Studi Ilmu Keolahragaan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Mai 2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakekat Permainan Bolavoli .....	11
2. Sarana dan Prasarana Permainan Bolavoli.....	12
3. Kemampuan Servis Atas Bolavoli.....	15
4. Belajar Keterampilan Motorik.....	18
a. Latihan.....	20
b. Latihan <i>Drill</i> .....	24
c. Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	25
d. Tujuan Penggunaan Latihan Metode <i>Drill</i> .....	26
e. Kelebihan Metode <i>Drill</i> dalam Latihan.....	27
f. Latihan <i>Drill For Game-Like Situation</i> .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Rancangan Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	42
1. Data Awal ( <i>Pre Test</i> ).....	42
2. Data Akhir ( <i>Post Test</i> ).....	43
B. Uji Persyaratan Analisis.....	45
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Norma Penilaian Tes Servis Dari AAHPER (1992:104).....	39
Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Data Awal ( <i>Pre Test</i> ) .....	42
Tabel 3 : Distribusi Data Tes Akhir ( <i>Post Test</i> ).....	44
Tabel 4 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Bentuk lapangan dan ukuran Bolavoli .....	13
Gambar 2 : Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3 : Sasaran <i>Service</i> .....	38
Gambar 4 : Histogram Frekuensi Tes Awal ( <i>Pre Test</i> ).....	43
Gambar 5 : Histogram Frekuensi Tes Akhir ( <i>Post Test</i> ).....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pre Test Ketepatan Servis Atas Klub Activa Lintau .....	70
Lampiran 2. Post Test Ketepatan Servis Atas Klub Activa.....	71
Lampiran 3. Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Ketepatan Servis Atas Klub Activa Lintau.....	72
Lampiran 4. Uji Normalitas Data (Pre test) Tes Awal Ketepatan Servis Atas Klub Activa Lintau.....	73
Lampiran 5. Uji Normalitas Data (Post Test) Tes Akhir Ketepatan Servis Atas Klub Activa Lintau.....	75
Lampiran 6. Pengujian Hipotesis.....	77
Lampiran 7. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	79
Lampiran 8. Daftar Tabel Distribusi F.....	80
Lampiran 9. Daftar Tabel Distribusi Uji T.....	81
Lampiran 10. Program Latihan.....	61
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 12. Surat penelitian dari FIK UNP.....	92
Lampiran 13. Surat Balasan Penelitian dari klub Activa Lintau.....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk pembinaan dan pengembangan generasi muda, dengan melakukan olahraga secara teratur dan terencana dapat meningkatkan kesegaran jasmani, yaitu dengan usaha untuk membentuk manusia berkualitas dan tubuh yang sehat. Selain untuk meningkatkan kesegaran jasmani, Olahraga juga sebagai alat untuk mempersatukan bangsa, untuk mengukir prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Melalui pembinaan diharapkan nantinya dapat melahirkan atlet yang dapat mengharumkan nama daerah, bangsa dan Negara dalam berbagai kejuaraan yang diperlombakan. Seperti yang dijelaskan dalam UU RI No. 3 pasal 27 ayat 4 (2005/20) bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk mencapai prestasi. Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bolavoli banyak dimainkan di sekolah-sekolah, di kantor-kantor maupun di kampung-kampung. Bolavoli merupakan

cabang olahraga permainan yang telah dikenal masyarakat mulai dari usia anak-anak sampai dewasa baik laki-laki maupun perempuan.

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi dari cabang bolavoli di Indonesia, selalu berusaha meningkatkan kualitas dengan masuk pada kompetisi nasional dan kompetisi yang dibuat berjenjang. Seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPDA), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), Kejuaran Nasional antar Klub (LIVOLI), Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS).

Untuk meningkatkan prestasi permainan bolavoli ada 4 komponen yang harus mendapatkan perhatian yaitu kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Syafruddin (1999: 23) yaitu “prestasi olahraga dipengaruhi dan ditentukan oleh kemampuan, teknik, taktik maupun oleh kemampuan mental (psikis) nya”.

Dalam permainan bolavoli dikenal berbagai teknik dasar dan untuk dapat bermain bolavoli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Penguasaan teknik dasar yang sempurna menjadi dasar untuk mengembangkan prestasi permainan itu sendiri. Penguasaan tehnik dasar bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Dalam permainan bolavoli untuk memperoleh angka diperlukan dan kerjasama regu seperti *servis*, *passing*, *smash* dan *blok*. Dalam hal ini teknik

merupakan salah satu pondasi atau dasar bagi seseorang pemain bolavoli. Selain teknik, kondisi fisik juga merupakan salah satu syarat utama yang harus dimiliki oleh para atlet didalam usaha pencapaian prestasi olahraga khusus dalam olahraga bolavoli.

Kondisi fisik juga salah satu syarat yang sangat dibutuhkan dalam setiap usaha peningkatan prestasi olahragawan. Dalam setiap usaha peningkatan kondisi fisik harus dikembangkan semua komponen yang ada, walaupun dalam pelaksanaan program perlu adanya prioritas untuk menentukan komponen mana yang perlu mendapat porsi latihan lebih besar, sesuai dengan olahraga yang ditekuni.

Mencapai prestasi yang tinggi membutuhkan kondisi fisik yang baik dalam semua cabang olahraga. Menurut Bafirman (2008:5) menyatakan “Kondisi fisik merupakan persiapan dasar yang paling dominan untuk melakukan penampilan fisik secara maksimal”. Kondisi fisik dapat dibentuk melalui adanya latihan. Menurut Arsil (1999:4) menyatakan “Latihan fisik dapat memberikan perubahan pada semua fungsi sistem tubuh”. Perubahan pada sistem tubuh ini juga termasuk ke dalam peningkatan kekuatan otot, dimana kekuatan otot merupakan modal untuk mempermudah mempelajari teknik, mencegah terjadinya cedera dan dapat meningkatkan prestasi maksimal. Sedangkan menurut Yunus (1992:61) menyatakan bahwa “dalam rangka meningkatkan prestasi atlet khususnya bola voli perlu ditingkatkan unsur-unsur kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama, dan kekompakan serta pengalaman dalam bertanding”.

Menurut Jonath dan Krempel dalam Syafruddin (1999:32) membedakan kondisi fisik atas 2 bagian, yaitu kondisi fisik dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit kondisi merupakan keadaan yang meliputi faktor daya ledak, kecepatan, daya tahan, sedangkan dalam arti luas meliputi faktor daya ledak, kecepatan, kelentukan dan koordinasi.

Menurut Erianti (2004 : 103), “Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: servis (*service*), *passing*, umpan (*set-up*), *smash*, dan juga *block* (bendungan)”. Servis sangat penting kedudukannya, karena kesalahan servis akan mengakibatkan penambahan angka bagi lawan. Unikny lagi setiap pemain akan melakukan servis ini, maka teknik dasar servis harus dikuasai dengan baik dan sebaiknya latihan dasar servis mendapat porsi yang cukup.

Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, Teknik servis hanya sebagai permulaan permainan tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Kemudian servis atas sangat efektif untuk mematikan lawan karena disamping sulit untuk menerimanya, Servis atas memiliki keistimewaan dengan bola cepat dan kuat, semua ini tidak terlepas dari jenis serabut otot.

Servis sendiri juga ada bermacam-macam dan masing-masing memiliki nama dan sifat serta teknik sendiri-sendiri. Menurut Herry Koesyanto, (2004:12-19) menjelaskan bahwa “bertolak dari pentingnya

kedudukan servis ada bermacam-macam teknik dan variasi servis yaitu: 1) Servis tangan bawah (*underhand service*), 2) Servis mengapung tangan bawah (*Underhand Floating Service*), 3) *Floating Overhand Service*, 4) *Overhand Change-Up Service (Slider Floating Overhand)*, 5) *Overhand Round-House Service (Hook Servis)*, 6) *Jumping Service (Service dengan lompatan)* 7) Servis tangan atas (*Overhead service*)”.

Kemudian dalam servis salah satu organ tubuh yang juga banyak berperan adalah lengan, yaitu pada saat memukul bola. Oleh karena itu kekuatan lengan sangat penting untuk mencapai suatu prestasi dalam servis atas khususnya dalam memukul bola. Dan dipertegas oleh Bompa dalam Sodikin (2007:22) bahwa “kekuatan merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh seorang atlet, karena setiap kinerja dalam olahraga selalu memerlukan kekuatan”. Tidak jauh beda dengan itu Harsono (1988:153) berpendapat bahwa “kekuatan adalah salah satu komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan”.

Berdasarkan pendapat para ahli sangat jelas betapa pentingnya kekuatan dalam cabang olahraga khususnya pada permainan bolavoli yaitu pada saat melakukan servis atas. Hal itu disebabkan karena 1) kekuatan merupakan daya penggerak setiap aktifitas fisik 2) kekuatan memegang peranan penting dalam melindungi atlet dari kemungkinan cedera dan 3) kekuatan dapat mendukung kemampuan kondisi fisik yang lebih efisien. Meskipun banyak cabang olahraga yang membutuhkan kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya ledak dan sebagainya. Namun faktor tersebut

tetap dikombinasikan dengan faktor kekuatan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

Tergantung pada kapasitas di dalam ruang lingkup olahraga dianjurkan untuk bekerja pada perbaikan teknik hanya dengan kelompok-kelompok yang lebih kecil, sementara mayoritas kelompok harus bermain *game* dasar atau harus melakukan latihan. Setelah beberapa menit kelompok kecil melakukan pergantian dengan beberapa pemain dari kelompok besar.

Menurut Nora (2017:7), “metode latihan *overhead throw* untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli adalah lemparan diatas kepala yang dilakukan secara berpasangan atau lebih dari jarak tertentu dengan langkah maju dan melempar bola kedepan dengan tajam sehingga melampaui daya raih pasangan”.

Menurut Irwanto (2017:12), “metode latihan *reciprocal style* untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli diartikan sebagai gaya mengajar yang menunjukkan hubungan sosial antar teman sebaya dan kondisi untuk memberi umpan balik yang cepat”. Keuntungan dari metode latihan *resiprocal style* adalah selain bisa mempraktekkan secara langsung peserta didik juga bisa memahami teori-teori yang mendasari suatu gerakan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor untuk meningkatkan prestasi atlet yaitu dengan latihan yang terprogram yang diberikan oleh pelatih yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan (kontiniu), dan langsung

mempraktekkan tahap-tahap latihan sehingga atlet dapat mengikuti dan mengamati secara langsung gerakan yang benar.

Klub Activa Lintau adalah suatu wadah untuk menyalurkan bakat, minat serta untuk memperdalam kemampuan mereka dalam bermain voli. Dan disana terdapat sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses latihan tersebut, misalnya lapangan, bola dan dilatih oleh seorang pelatih. Dalam seminggu atlet klub Activa Lintau latihan sebanyak 4 x seminggu. Dan diharapkan setelah melakukan latihan atlet tersebut dapat bermain bolavoli dengan teknik yang baik dan yang paling penting, nantinya mereka dapat berprestasi di bolavoli.

Setelah peneliti melakukan observasi ke klub Activa Lintau, dalam observasi tersebut peneliti melihat begitu banyak kekurangan pada atlet klub Activa Lintau tersebut, kekurangan tersebut seperti kondisi fisik dan teknik dasar bermain bolavoli atletnya. Dilihat pada saat bertanding atlet klub Activa Lintau terbukti mempunyai kekurangan pada kondisi fisik mereka seperti daya ledak otot tungkai mereka sangat rendah dan daya tahan mereka sangat rendah pada pertandingan yang memasuki set keempat dan kelima. Dan juga pada pertandingan dapat dilihat dari beberapa turnamen yang telah diikuti terdapat banyak kegagalan dalam mencetak poin akibat kurang baiknya teknik dasar dalam bermain bolavoli pada atlet klub Activa, kegagalan tersebut terlihat pada melakukan *passing* yang tidak tepat, pengumpannya yang tidak akurat, blok pemain yang sering tidak tepat dan servisnya yang sering gagal. Kemampuan servis atas yang mereka miliki

masih rendah, terbukti pada beberapa turnamen yang telah diikuti selama ini dicatat oleh pelatih Klub Activa Bapak Aristiadi S. Pd bahwa banyak poin terbang karena kegagalan dan kesalahan servis.

Dari hasil rekapitulasi pertandingan yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Maret 2018 pertandingan antara klub Activa Lintau melawan klub Palapa Padang Panjang. Dengan hasil persentase *service* yang masuk sebanyak 80% dan *service* yang gagal sebanyak 20%, *passing* yang berhasil sebanyak 90% dan *passing* yang gagal sebanyak 10%, *smash* yang masuk sebanyak 79% dan *smash* yang gagal sebanyak 21%, *block* yang berhasil sebanyak 76% dan *block* yang gagal sebanyak 24%. Melihat dari hasil presentase tersebut maka penulis akan melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau.

Berdasarkan rekapitulasi pertandingan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh model latihan *Drills For Game-Like Situation* untuk meningkatkan kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau servis atas dalam cabang olahraga bolavoli.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah-masalah:

1. Pengaruh model latihan *drills for game-like situation* terhadap kemampuan servis atas bolavoli klub Activa Lintau.
2. Pengaruh model latihan *overhead throw* terhadap kemampuan servis atas.

3. Pengaruh model latihan *reciprocal style* terhadap kemampuan servis atas.
4. Kemampuan servis atas atlet klub Activa Lintau.
5. Teknik dasar atlet bolavoli klub Activa Lintau.
6. Kondisi fisik yang menyebabkan rendahnya prestasi atlet bolavoli.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan relevansi yang kuat antar masalah dan faktor-faktor yang teridentifikasi, maka penelitian ini hanya membatasi pada Pengaruh Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub Activa Lintau. *Drills For Game-Like Situation* adalah model latihan dalam situasi bermain.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah maka rumusan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation* Terhadap Peningkatan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub Activa Lintau?".

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang diajukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Latihan *Drills For Game-Like Situation* Untuk Meningkatkan Kemampuan Servis Atas Bolavoli Klub Activa Lintau.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Keolahragaan (S.Or) sarjana olahraga.
2. Sebagai salah satu pedoman bagi atlet agar dapat melakukan servis dengan baik.
3. Sebagai informasi atau masukan bagi para pelatih Bolavoli dalam melatih kemampuan servis Bolavoli.
4. Sebagai informasi atau masukan bagi masyarakat umum dan pengurus cabang Bolavoli Sumatera Barat.
5. Bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).